

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat di mana data dikumpulkan, baik dalam skala kecil maupun besar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.²⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI Kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari, Kecamatan Takisung, kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan selatan.

Alasan peneliti memilih UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari karena di tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian, kemudian tempatnya

²⁹Sugiarti, Eggy Andalus Fajar, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39

³⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4

strategis dan terjangkau oleh peneliti, serta judul penelitian yang peneliti ambil dapat menarik perhatian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Va sebanyak 26 peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam kelas Va di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah produk dari catatan fakta atau informasi yang kemudian diubah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori: data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok (Primer)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Data utama penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan, dan data utama yang dikumpulkan mencakup:

- 1) Data tentang implementasi metode *role playing* pada pembelajaran

PAI kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang adalah Data ini tidak diperoleh secara langsung dari guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik melainkan melalui penelusuran dokumen, profil sekolah, dan data komite sekolah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari
- 2) Identitas UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari
- 3) Jumlah guru dan peserta didik UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari
- 4) Sarana dan prasarana UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari

2. Sumber Data

Sumber data adalah data tempat dimana data diambil. Data tersebut berasal dari berbagai sumber, seperti:

- a. Informan utama, yaitu guru PAI dan peserta didik kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari
- c. Dokumen pada penelitian ini berupa RPP pembelajaran PAI dan arsip seperti keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting untuk penelitian karena terkait dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik komunikasi langsung dan biasanya dibagi menjadi tiga kategori: wawancara, observasi, dan dokumentasi.³¹

1. Observasi

Ketika peneliti mencari data untuk penelitian langsung di lokasi, observasi dilakukan; metode pengumpulan data ini menggunakan pengamatan dan persepsi objek yang diteliti.³² Metode observasi ini digunakan untuk menemukan data dan informasi melalui pengamatan langsung. Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data tentang implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI kelas Va UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.³³ Teknik wawancara ini dilakukan untuk menemukan informasi dengan wawancara secara langsung kepada informan yang dituju. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan mewawancarai guru mata pelajaran

³¹ Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 49

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 54

³³ Pupuh Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173

PAI dan peserta didik kelas Va. Dalam hal ini peneliti mewawancarai seputar implementasi metode *role playing* dalam pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang. Bahan penunjang penelitian, termasuk dokumentasi tulisan seperti profil sekolah, foto, RPP, hasil belajar berupa nilai tugas dan dokumentasi selama kegiatan penelitian di UPTD SDN 2 Ranggung Pelaihari, digunakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperkirakan fenomena alam dan sosial yang diamati.³⁴ Instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.”

1. Pedoman Observasi

Pedoman tersebut peneliti terapkan dengan mengamati secara langsung jalannya pelaksanaan implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berkaitan dengan menggali informasi mengenai implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI terhadap

³⁴ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 1

hasil belajar peserta didik.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang peneliti gunakan untuk menunjang penelitian saat mengumpulkan data-data, seperti dokumen baik berupa profil sekolah, foto-foto, maupun rekaman dari kegiatan penelitian tentang implementasi metode *role playing* pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memilih hal-hal pokok, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan; proses ini berlangsung bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan.³⁵

Reduksi data pada penelitian ini merupakan kegiatan merangkum kembali hal-hal penting dari catatan yang ada di lapangan dan berhubungan dengan implementasi metode *role playing* dalam pembelajaran PAI berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

³⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018), 91

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Selama proses reduksi data, peneliti harus selalu menyederhanakan informasi saat menyajikan materi. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa kasus dan kegiatan atau peristiwa yang terkait dengan penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran PAI mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal belum tetap dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang nyata untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang disajikan hanya dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid.³⁶

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan divalidasi. Untuk memastikan keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*), yang menguji kepercayaan terhadap hasil penelitian peneliti. Untuk membuat temuan penelitian dapat dipercaya, tidak diragukan, dan layak sebagai karya ilmiah, peneliti dapat menguji kredibilitas mereka dengan memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketelitian, menggunakan triangulasi, menggunakan referensi, dan mengecek data.³⁷

³⁶ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 252

³⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 174

Uji kredibilitas jenis triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini. Salah satu jenis uji kredibilitas yang dikenal sebagai triangulasi teknik menggunakan berbagai teknik untuk menguji data kepada sumber yang sama. Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274